

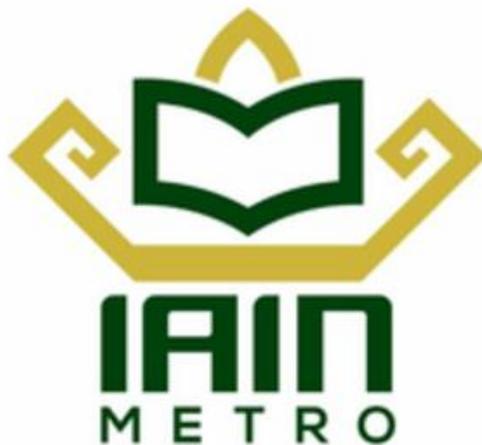
SKRIPSI

**ANALISIS LABA RUGI DAN SKALA USAHA *HOME* INDUSTRI
PENGRAJIN TEMPE
(Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo)**

Oleh :

RIKO ANDRE IRAWAN

NPM. 1502040189



Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1441 H / 2019 M

**ANALISIS LABA RUGI DAN SKALA USAHA *HOME* INDUSTRI
PENGRAJIN TEMPE
(Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

RIKO ANDRE IRAWAN
NPM. 1502040189

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, M.H
Pembimbing II : Esty Apridasari, M.Si

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS LABA RUGI DAN SKALA USAHA
HOME INDUSTRI PENGRAJIN TEMPE (Studi
Kasus Kelurahan Iringmulyo)**
Nama : **RIKO ANDRE IRAWAN**
NPM : **1502040189**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**

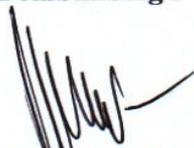
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro.

Metro, November 2019

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Dr. Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 3452/ln.28.3/D/PP.00.9/12/2019

Skripsi dengan judul: ANALISIS LABA RUGI DAN SKALA USAHA *HOME* INDUSTRI PENGRAJIN TEMPE (Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo) disusun oleh: Riko Andre Irawan, NPM 1502040189, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat, 15 November 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. Dri Santoso.M.H
Penguji I : Hermanita.S.E.M.M
Penguji II : Esty Apridasari.M.Si
Sekertaris : Fitri Kurniawati.M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Nirsiana, M.Hum
19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Riko Andre Irawan
NPM : 1502040189
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : ANALISIS LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME
INDUSTRI PENGRAJIN TEMPE (Studi Kasus
Kelurahan Iringmulyo)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di munaqosyahkan.

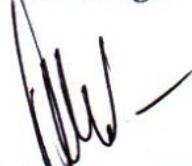
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, November 2019

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

**ANALISIS LABA RUGI DAN SKALA USAHA *HOME* INDUSTRI
PENGRAJIN TEMPE
(Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo)**

ABSTRAK

Oleh:

RIKO ANDRE IRAWAN

Laba rugi merupakan laporan sistematis tentang penghasilan, biaya dan laba rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun). Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha, secara sederhana arti wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti, kegiatan wirausaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok. *Home* industry atau industry rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laba rugi dan skala usaha *home* industry pengrajin tempe di Kelurahan Iringmulyo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pemilik usaha dan karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan laba rugi Bapak Sugino mengalami peningkatan keuntungan dari tahun 2016-2018. Rata-rata keuntungan pada tahun 2016 sejumlah Rp. 122.760.000, pada tahun 2017 sejumlah Rp. 138.600.000, dan pada tahun 2018 sejumlah Rp. 151.560.000 pertahun. Usaha tempe Bapak Sugino dihadapkan dengan beberapa faktor diantaranya yaitu dengan adanya kenaikan harga bahan baku seperti harga kedelai yang tidak menentu, maka akan berdampak pada ukuran produk sedangkan untuk harga jual tempe tetap.

Kata kunci: Laba Rugi dan Skala Usaha *Home* Indutsri

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riko Andre Irawan

NPM : 1502040189

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2019

Yang menyatakan,



RIKO ANDRE IRAWAN
NPM. 1502040189

MOTTO

Firman Allah SWT :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS Al-Imran : 104)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati peneliti persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Heriyanto dan Ibu Warliyah) yang telah mendidiku sejak kecil, membimbing, memotivasi, dan senantiasa mendo'akan akan keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku tersayang (Dani Sanjaya dan Sendi Alfian) dan Adik-adikku terkasih (Dio Aji Saputra, dan Ciko Dwi Ramadhan) yang telah banyak memberikan dukungan, selalu memberi arahan dan menyemangatiku.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu menemaniku Dego Armando Prasetyo, Wisnu Laksono, Taufiqur Rahman, Alfin Sugiarta, Lucky Irvansyah, Ihsan Rama Sandi, Rolian, Muhammad Rivai, Jalaludin Muhammad Akbar, Ayang Setya Permana, Ananda Muhammad Yusuf, Ridwan Pangestu, Hadi Mustofa.
4. Vivi Mauliddiah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a untuk kelulusanku.
5. Rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka dan memberikan keceriaan selama ini.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Oktober 2019

Peneliti



RIKO ANDRE IRAWAN

NPM. 1502040189

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | v |
| HALAMAN ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| D. Penelitian Relevan | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Analisis Laba Rugi | 11 |
| 1. Pengertian Laba Rugi | 11 |
| 2. Komponen-komponen Laba Rugi | 12 |
| 3. Jenis-jenis Laba | 20 |
| 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba | 20 |
| B. Usaha | 21 |
| 1. Pengertian Usaha | 21 |
| 2. Jenis-jenis Usaha | 22 |

| | |
|---|-----------|
| C. Industri Rumah Tangga | 24 |
| 1. Pengertian Industri Rumah Tangga | 24 |
| 2. Indikator Industri Rumah tangga..... | 25 |
| 3. Pentingnya Industri Rumah Tangga | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 28 |
| B. Sumber Data | 29 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| D. Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| A. Gambaran Umum Kelurahan Iringmulyo..... | 34 |
| 1. Sejarah Singkat Desa Iringmulyo..... | 34 |
| 2. Letak Geografis | 37 |
| 3. Kondisi Demografis..... | 37 |
| B. Sejarah Usaha Tempe Di Kelurahan Iringmulyo | 40 |
| C. Analisis Laba Rugi dan Skala Usaha <i>Home</i> Industri Pengrajin Tempe | 42 |
| BAB V PENUTUP..... | 55 |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran..... | 55 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Keuntungan Home Industri Tempe
- Tabel 4.1 Batas Wilayah Kelurahan Iringmulyo
- Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 4.3 Usia Penduduk Kelurahan Iringmulyo
- Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan di Kelurahan Iringmulyo
- Tabel 4.5 Jumlah Aparat Desa
- Tabel 4.6 Lembaga Kemasyarakatan
- Tabel 4.7 Pembagian Wilayah Desa
- Tabel 4.8 Agama Kepercayaan Desa
- Tabel 4.9 Usaha Tempe Bapak Sugino Laporan Laba/Rugi Tahun 2016
- Tabel 4.10 Usaha Tempe Bapak Sugino Laporan Laba/Rugi Tahun 2017
- Tabel 4.11 Usaha Tempe Bapak Sugino Laporan Laba/Rugi Tahun 2018

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Produksi Tempe

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Izin Pra Survey
3. Surat Tugas
4. Izin Research
5. Surat Balasan Research
6. Alat Pengumpul Data
7. Outline
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi yakni mencapai 262 juta jiwa per tahun 2017 dan terus mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya.¹ Banyaknya jumlah penduduk tidak dipungkiri menjadi salah satu sebab banyaknya jumlah pengangguran contohnya, masyarakat yang pendidikannya tinggi masih sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Banyaknya masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, dan kebutuhan hidup semakin meningkat. Maka harus mempunyai kreativitas untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setiap masyarakat setidaknya harus mempunyai kreativitas karena sulitnya mencari pekerjaan. Melalui kekreativitasanlah masyarakat dapat meningkatkan taraf ekonomi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Manusia sebagai makhluk yang bermasyarakat, keberadaanya menuntut kebutuhan bagi kelangsungan hidup. Kebutuhan hidup manusia dapat dipenuhi dengan kemampuan finansial berdasarkan tingkat pendapatan ekonominya. Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya diharuskan untuk bekerja atau berusaha. Usaha menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakara, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.²

¹ www.bps.go.id, di unduh pada tanggal 22 desember 2018.

² <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/usaha>, di unduh pada 31 Maret 2019

Berdasarkan pengertian tersebut, usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Masyarakat dengan tingkat pendapatan menengah ke atas, biasanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan yang tinggi seperti bekerja di perusahaan besar atau membuka usaha yang besar dengan modal yang besar, sedangkan masyarakat dengan tingkat pendapatan menengah ke bawah biasanya mencukupi kebutuhan hidupnya dengan melakukan usaha dengan modal yang kecil.

Aktivitas bisnis atau usaha dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam aktivitas bisnis atau usaha manusia berusaha memenuhi kebutuhannya dan memperoleh kepuasannya atas kegiatan yang dilakukannya. Oleh karenanya manusia memanfaatkan semua kekuatan yang dimilikinya, termasuk menganalisis berbagai peluang dalam usaha.³ Dengan ini manusia dapat menciptakan sebuah usaha dengan cara berwirausaha. Kewirausahaan adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah usaha untuk memanfaatkan peluang tersebut.⁴

Peluang usaha yang dilakukan masyarakat dengan menciptakan usaha yang mudah dilakukan baik secara modal hingga penjualan atau pemasarannya yaitu seperti pembuatan tempe. Tempe merupakan salah satu hasil fermentasi kedelai yang sudah cukup di kenal sebagai makanan yang bermanfaat bagi kesehatan, tempe mengandung Vitamin B12 yang biasanya

³ Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori & Implementasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 14.

⁴ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 24.

terdapat dalam daging dan juga merupakan sumber protein nabati selain sebagai sumber kalori, vitamin dan mineral.⁵

Begitu besar manfaat tempe bagi kesehatan tubuh membuat tempe dijadikan makanan alternatif untuk pemenuhan gizi masyarakat, karena seiring dengan bertambahnya laju pertumbuhan penduduk tentunya akan berdampak pada meningkatnya permintaan kebutuhan pangan ditambah adanya kenaikan harga-harga kebutuhan pokok sebagai dampak dari inflasi yang menyebabkan masyarakat masih belum dapat mencukupi sumber protein hewannya sehingga dengan adanya tempe dapat menjadi alternatif pengganti pangan yang memiliki nilai kandungan gizi yang baik dengan harga yang dapat dijangkau masyarakat.

Setiap kegiatan usaha baik skala kecil, menengah, atau atas bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha produksi yang di jalankan akan tetapi pada saat ini usaha tempe dihadapkan dengan faktor harga produksi yang tidak menentu sedangkan harga tempe cenderung tetap sehingga berdampak pada ukuran produk. Terkait dengan hal tersebut pengrajin tempe diharapkan untuk dapat mengetahui pengaruh masukan biaya produksi terhadap keuntungan usahanya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai analisis laba rugi dan skala usaha *home* industri pengrajin tempe.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada kegiatan produksi khususnya pada industri rumahan . Di kota Metro, terdapat beberapa industri rumahan yang memproduksi tempe. Salah satu diantaranya adalah usaha tempe yang ada di Kelurahan Iringmulyo yaitu milik Bapak Sugino,

⁵ Sukardi, Wignyanto, Isti Purwaningsih, "Uji coba penggunaan inokulum tempe dari kapang *rhizopus oryzae* dengan substrat tepung beras dan ubi kayu," Jurnal Teknologi Pertanian Vol.9 No. 3 Desember 2008, 207.

Bapak Dwijo, Ibu Subur, Bapak Mulyono, Ibu Pon, Ibu Lina dan Bapak Untung. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti usaha tempe milik Bapak Sugino, karena usaha tempe Bapak Sugino yang paling besar dalam memproduksi tempe setiap harinya yaitu sebesar 68 kg kedelai dibandingkan usaha tempe milik Bapak Dwijo dalam usahanya yang hanya memproduksi tempe sebanyak 35 kg, Ibu subur sebanyak 15 kg, Bapak Mulyono sebanyak 15 kg, Ibu Pon sebanyak 20 kg, Ibu Lina sebanyak 35 kg dan Bapak Untung sebanyak 30 kg kedelai setiap harinya. Alamat Bapak Sugino yang bertempat di Jalan Tiram No.43 15a Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Januari 2019 melalui wawancara kepada Bapak Sugino selaku pemilik pengrajin usaha tempe, bahwasanya kegiatan produksi usaha tempe merupakan usaha rumah tangga yang mudah dilakukan baik secara modal hingga penjualan atau pemasarannya diterima dikalangan masyarakat.

Dengan adanya usaha produksi tempe ini dapat dijadikan makanan alternatif untuk pemenuhan gizi masyarakat, karena seiring dengan bertambahnya pertumbuhan pada makanan pokok yang menyebabkan masyarakat masih belum dapat mencukupi sumber protein. Dengan diadakannya usaha produksi tempe ini dapat dijadikan pengganti pangan yang memiliki nilai kandungan gizi yang baik dengan harga yang terjangkau.

Sedangkan usaha ini dapat bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha produksi tempe yang dijalankan akan tetapi pada saat ini usaha tempe yang sedang berjalan dapat terkendala beberapa faktor diantaranya: harga produksi yang tidak menentu sedangkan harga tempe cenderung tetap

sehingga berdampak pada ukuran produk tersebut, tetapi dalam memproduksi tempe Bapak Sugino tetap menggunakan 68 kg kedelai setiap harinya walaupun harga kedelai naik.⁶

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Winarto selaku karyawan usaha tempe, proses jika mengalami kegagalan dalam pembuatan tempe tidak ada kaitannya dengan bahan baku, apabila dalam proses pembuatan tempe ini mengalami kegagalan di karenakan keadaan cuaca dingin sebab sangat berpengaruh terhadap fermentasi jamur pada tempe tersebut.⁷ Terkait dengan beberapa faktor pada usaha produksi tempe yang diharapkan untuk dapat mengetahui pengaruh pemasukan biaya produksi terhadap keuntungan usahanya, dengan demikian peneliti memahami dan menemukan masalah mengenai analisis laba rugi dan usaha *home* industri produksi usaha tempe.

Aktifitas usaha produksi tempe yang dilakukan banyak yang mempengaruhi terhadap untung dan ruginya salah satunya yaitu: jika mendapat keuntungan dari konsumen tetap dalam pemesanan yang lebih sehingga proses pembuatan tempe ini menghasilkan keuntungan yang sangat meningkat dan jika pada saat mendapatkan kerugian terjadi pada saat pemesanan dari konsumen dikurangkan maka disitulah usaha produksi tempe tersebut mengalami kerugian.

Kegiatan produksi usaha tempe yang dilakukan Bapak Sugino di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur merupakan usaha rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada kegiatan produksi

⁶ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe, pada tanggal 4 Januari 2019.

⁷ Wawancara dengan Bapak Winarto, selaku karyawan usaha produksi tempe Bapak Sugiono, pada tanggal 4 Januari 2019 pada pukul 10.00 WIB.

tempe mengenai jumlah modal usaha tempe Bapak Sugino tiap tahunnya tidak menentu.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti akan meneliti pemilik usaha produksi tempe, dan peneliti dapat menemukan masalah bahwasannya ketika melihat realitas dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi pada perkembangan saat ini dengan meningkatnya permintaan harga kebutuhan pangan ditambah adanya kenaikan harga-harga kebutuhan pokok. Usaha produksi tempe merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang mampu mengatasi masalah mengenai permintaan kebutuhan pangan dan kenaikan harga kebutuhan pokok agar masyarakat setempat dapat mencukupi sumber protein, dengan adanya tempe ini dapat dijadikan pengganti pangan yang memiliki nilai kandungan gizi yang baik dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Hasil pemaparan tersebut peneliti ingin mengangkat judul penelitian **“ANALISIS LABA RUGI DAN SKALA USAHA *HOME* INDUSTRI PENGRAJIN TEMPE (STUDI KASUS KELURAHAN IRINGMULYO)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana Analisis Laba Rugi dan Skala Usaha *Home* Industri Pengrajin Tempe di Kelurahan Iringmulyo ?

⁸ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe, pada tanggal 4 Januari 2019 pada pukul 10.00 WIB.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Upaya penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Laba Rugi dan Skala Usaha *Home* Industri Pengrajin Tempe di Kelurahan Iringmulyo.

2. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang usaha rumah tangga khususnya mengenai Analisis Laba Rugi dan Skala Usaha *Home* Industri Pengrajin Tempe.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemilik usaha tentang Analisis Laba Rugi dan Skala Usaha serta manfaat yang diperoleh dari Analisis Laba Rugi dan Skala Usaha *Home* Industri Pengrajin Tempe.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menurut uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁹

1. Penelitian melakukan peninjauan terhadap skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Pada Industri Tempe di Desa Purwodadi

⁹ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 39.

Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan” yang diteliti oleh Tia Aprilia Zakita, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha pada industry tempe di Desa Purwodadi Dalam.¹⁰

2. Penelitian melakukan peninjauan terhadap skripsi yang berjudul”Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerupuk di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat” yang diteliti oleh Siti Hajar, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Teuku Umar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah analisis pendapatan usaha home industri kerupuk di kecamatan samatiga.¹¹
3. Penelitian melakukan peninjauan terhadap skripsi yang berjudul “Analisis Keuntungan dan Kelayakan Usaha Pembuatan Tahu di Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi kota Bau-Bau” yang diteliti oleh Hasnawati Sarfan, Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis, Universitas Halu Oleo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keuntungan dan kelayakan usaha pembuatan tahu pada industri tahu mekar.¹²

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti dapat menegaskan bahwa penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian yang

¹⁰ Tia Aprilia Zakita, *Analisis Kelayakan Usaha Pada Industri Tempe Di Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi Universitas Lampung, Bandar Lampung, Tahun 2018.

¹¹ Siti Hajar, *Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerupuk Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*, Skripsi Universitas Teuku Umar, Tahun 2015.

¹² Hasnawati Sarfan, *Analisis Keuntungan dan Kelayakan Usaha Pembuatan Tahu di Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Bau-bau*, Skripsi Universitas Halu Oleo, Kendari, Tahun 2016.

dilakukan oleh peneliti tentang usaha industri akan tetapi memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu yang pertama terfokus pada Analisis Kelayakan Usaha Pada Industri Tempe, selanjutnya penelitian kedua terfokus pada Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerupuk, selanjutnya yang ketiga terfokus pada Analisis Keuntungan dan Kelayakan Usaha Pembuatan Tahu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menekankan kepada Analisis Laba Rugi dan Skala *Home* Industri Pengrajin Tempe.

Deskripsi di atas menegaskan bahwa penelitian dengan judul "Analisis Laba Rugi dan Skala Usaha *Home* Industri Pengrajin Tempe" belum diteliti sebelumnya, khususnya lembaga IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Laba Rugi

1. Pengertian Laba Rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan sistematis tentang penghasilan, biaya dan laba/rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun). Laporan laba/rugi meringkaskan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan (*Return On Investment*), risiko, dan kemampuan operasional perusahaan.¹³

Widjadja Tunggal menyebutkan laporan laba/rugi adalah laporan yang memuat ikhtisar dari pendapatan dan biaya-biaya dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu.¹⁴

Menurut Van Horne dan Wachowicz, laporan laba/rugi merupakan ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu, diakhiri dengan laba atau kerugian bersih untuk periode tersebut. Laporan laba rugi adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.¹⁵

Laporan laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau

¹³ Suyanto dan Jawoto Nusantoro, *Analisis Laporan Keuangan Aplikasi Konsep dan Metode*, (Lampung: Laduny, 2016), 25.

¹⁴ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. Ke-1 (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 30.

¹⁵ Mia Lasmi Wardiyah, *Akutansi Keuangan Menengah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 30.

penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.¹⁶

Laporan laba rugi memuat jenis-jenis pendapatan yang diperoleh perusahaan di samping jumlah (nilai uangnya) dalam satu periode. Kemudian melaporkan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan berikut jumlahnya (nilai uangnya) dalam periode yang sama. Dari jumlah pendapatan dan biaya ini akan terdapat selisih, jika dikurangkan selisih dari jumlah pendapatan dan biaya ini kita sebut laba atau rugi . Namun jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung), namun jika sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, maka dikatakan perusahaan dikatakan dalam kondisi rugi.¹⁷

2. Komponen-komponen Laba Rugi

Laba rugi sering di pandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan (*return on investment*), risiko, dan kemampuan operasional perusahaan.¹⁸

Ada tiga elemen pokok yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi, yaitu:

a. Pendapatan

Pengertian menurut Abdurachman menyatakan bahwa pendapatan adalah uang, barang-barang, materi, atau jasa yang diterima selama jangka waktu tertentu, biasanya merupakan hasil

¹⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 81.

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ Suyanto dan Jawoto Nusantoro, *Analisis Laporan Keuangan Aplikasi Konsep dan Metode*, 26.

dari pemakaian capital, pemberian jenis-jenis perseorangan atau keduanya. Yang termasuk pendapatan adalah upah, gaji, sewa tanah, deviden pembayaran, bunga dan gaji tahunan.¹⁹

Pendapatan adalah penambahan jumlah aktiva sebagai hasil operasi perusahaan secara bruto dalam satu periode. Adapun siklus pendapatan adalah serangkaian bisnis terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut.²⁰

Pendapatan ialah jumlah uang penjualan ditambah pendapatan lain yang diterima dari berbagai sumber seperti bunga, dividen, dan sewa.²¹ Sedangkan dalam pengertian PSAK 23 Pendapatan, disebutkan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.²²

Berdasarkan uraian diatas pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, melalui penjualan produk dan atau jasa kepada konsumen.

¹⁹ Risti Pandhi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam," Jurnal Ekonomi Islam Vol. 10 No. 1/Desember 2018, 18.

²⁰ Mia Lasmi Wardiyah, *Akutansi Keuangan Menengah*, 84.

²¹ Mahmud Machmfoedz, *Penghantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Andi, 2007), 238.

²² Hans Kartikahadi et al., *Akutansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, (Jakarta: IAI, 2016), 198.

b. Biaya Produksi

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.²³

Biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi oleh perusahaan tersebut.²⁴

Biaya produksi juga merupakan biaya yang digunakan untuk menilai persediaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan, dan jumlahnya relatif lebih besar dari pada jenis biaya lain yang selalu terjadi berulang ulang dalam pola yang sama secara rutin.²⁵

Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas produksi. Bagi perusahaan modern semua aktivitas produksi selalu mendapat perhatian manajemen untuk didanai betapapun kecil aktivitas produksi tersebut. Pada saat yang sama manajemen perusahaan juga mengevaluasi dampak dari aktivitas produksi yang telah dibiayai terhadap peningkatan nilai perusahaan.²⁶

Berdasarkan objek pengeluarannya, biaya produksi terbagi atas tiga elemen biaya sebagai berikut:

²³ Sadono Sukirno, *Mikro ekonomi Teori Penghantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 208.

²⁴ Veithzal Rivai Zainal et al., *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 455.

²⁵ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 259.

²⁶ Agung Abdul Rasul, Nuryadi Wijiharjono dan Tupi Setyowati, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 137.

1) Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya atas bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi dan secara fisik menjadi bagian dari produk jadi. Contohnya, biaya pembelian dan pemakaian bahan berupa kulit, benang, paku, lem, dan cat perusahaan.²⁷

Biaya bahan baku (*raw materials*) yaitu biaya untuk bahan-bahan dengan mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang jadi. Contoh bahan baku adalah kayu bagi perusahaan mebel atau tembakau bagi perusahaan rokok.²⁸

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung. Tenaga kerja langsung digunakan untuk menunjuk tenaga kerja (karyawan) yang terlihat langsung dalam proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Contohnya upah yang dibayarkan kepada karyawan bagian pemotongan atau bagian perakitan atau bagian pengecatan di perusahaan itu.²⁹

Biaya tenaga kerja langsung adalah seluruh tenaga kerja yang dapat ditelusuri secara fisik pada barang jadi dengan cara yang ekonomis. Contohnya adalah operator mesin dan perakitan. Banyak upah seperti upah satpam, penjaga pabrik, dan pegawai administrasi gudang, termasuk upah tidak langsung, karena tidak

²⁷ Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 65.

²⁸ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 295.

²⁹ Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*, 65.

mungkin atau tidak ekonomis untuk menelusuri aktivitas seperti itu pada setiap produksi melalui observasi fisik. Upah tidak langsung digolongkan sebagai bagian dari biaya *over head* pabrik.³⁰

3) Biaya *Over Head* Pabrik

Biaya *over head* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Contohnya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, gaji mandor, biaya listrik pabrik, dan biaya penyusunan peralatan pabrik. Oleh karena itu, biaya *over head* pabrik terdiri atas biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya produksi tidak langsung lainnya.³¹

Biaya *over head* pabrik adalah biaya-biaya pabrik selain bahan baku dan buruh langsung. Biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan barang yang dihasilkan. Contoh biaya *over head* pabrik adalah: (1). Bahan pembantu (kadang-kadang disebut: bahan baku tidak langsung-*indirect materials*) misalnya perlengkapan pabrik (mur, baut, dan telepon dalam perusahaan mebel); (2). Buruh tidak langsung (*indirect labor*) yaitu buruh yang pekerjaannya tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan barang yang

³⁰ Lili M.Sadeli dan Bedjo Siswanto, *Akuntansi Manajemen*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 295.

³¹ Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*, 65.

dihasilkan, misalnya jadi mando; (3). Pemeliharaan perbaikan (*maintenance and repair*); (4). listrik, air, telepon dan lain-lain.³²

c. Keuntungan

Pengertian Keuntungan secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Keuntungan adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.³³

Keuntungan dari suatu usaha tergantung pada hubungan antara biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah penerimaan dari hasil penjualan, dengan pusat perhatian ditunjukkan bagaimana cara menekan biaya sewajarnya supaya dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diinginkan, adapun biaya yang dikeluarkan adalah biaya tetap dan biaya variabel.

Keuntungan merupakan tujuan utama pengusaha dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, proses produksi dilaksanakan seefisien mungkin dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Menurut Sunaryo, keuntungan adalah selisih antara total pendapatan dengan total biaya, yang merupakan insentif bagi produsen untuk melakukan produksi.³⁴

Berdasarkan teori ekonomi keuntungan mempunyai arti yang sedikit berbeda dengan pengertian keuntungan dari segi pembukuan,

³² Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 295.

³³ Ahmad Ubaidillah, Sri Mulyani, Dwi Erlin Effendi, "Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima," *Jurnal Akuntansi & Investasi* Vol. 14 No.1/Januari 2013, 66.

³⁴ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 208.

ditinjau dari sudut pandangan perusahaan/pembukuan seperti telah diterangkan diatas, keuntungan adalah perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan. Dalam teori ekonomi definisi itu di pandang luas karena tidak mempertimbangkan biaya tersembunyi, yaitu biaya produksi yang tidak dibayar dengan uang tetapi perlu dipandang sebagai bagian dari biaya produksi. Pengeluaran tersebut (biaya tersembunyi) meliputi pendapatan yang seharusnya dibayarkan kepada para pengusaha yang menjalankan sendiri perusahaannya, tanah dan modal sendiri yang digunakan dan bangunan dan peralatan pabrik yang dimiliki sendiri. Keuntungan menurut pandangan pembukuan, apabila dikurangi lebih lanjut oleh biaya tersembunyi, akan menghasilkan keuntungan atau keuntungan murni (*pure profit*).³⁵

Keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi penghasilan dan mungkin timbul atau mungkin tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi dan dengan demikian pada hakekatnya tidak berbeda dengan pendapatan.³⁶

Berdasarkan beberapa uraian mengenai keuntungan yang telah penulis jabarkan diatas maka diketahui bahwa keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya sehingga keuntungan tergantung pada besarnya biaya yang dikeluarkan oleh

³⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar.*, 384.

³⁶ Hans Kartikahadi et al., *Akutansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*,(Jakarta: IAI, 2016), 199.

suatu usaha atau seseorang. Pemilik usaha menjalankan kegiatan usahanya untuk mencari keuntungan, keuntungan hanya didapat apabila pemilik usaha membuat pilihan yang tepat terhadap jenis barang yang dijualnya.

Untuk mencari keuntungan dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

$\pi = profit$ =keuntungan

TR = *total revenue* = penerimaan total

TC = *total cost* = biaya total³⁷

3. Jenis-jenis Laba

Jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Laba kotor (*gross profit*) adalah selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Disebut laba kotor karena jumlahnya masih harus di kurangi biaya-biaya usaha.
- b. Laba operasional adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasional. Yang dimaksud beban operasional terdiri dari beban penjualan ditambah beban administrasi dan umum.
- c. Laba bersih merupakan hasil terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk menghitungnya adalah laba operasional di tambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain.

³⁷ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (UIN: Malang Pers, 2008), 211.

³⁸ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, 266

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

Menurut Mulyadi, faktor-faktor yang memengaruhi laba adalah sebagai berikut:³⁹

- a. Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan memengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- b. Harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
- c. Volume penjualan dan produksi; besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut. Selanjutnya, volume produksi akan memengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

B. Usaha

1. Pengertian Usaha

Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha, secara sederhana arti wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok.⁴⁰

Menurut Hugges dan Kapoor usaha ialah *“The Organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society’s needs. The general term business refers to all such efforts within a society or within an industry.”* Usaha atau bisnis adalah suatu

³⁹ *Ibid.*,267

⁴⁰ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 19.

kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴¹

Jadi berdasarkan uraian diatas, usaha adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan seseorang dalam bentuk menghasilkan barang atau pun jasa yang nantinya untuk diperjual-belikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan dan menghasilkan keuntungan.

2. Jenis-jenis Usaha

Usaha dapat dibedakan menjadi 3 yaitu usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria ini, (UU UMKM Nomor 20 tahun 2008). Kriteria usaha Mikro adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).⁴²
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi

⁴¹ Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 111.

⁴² Mukti Fajar, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 112.

kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).⁴³

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sama dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).⁴⁴

⁴³ *Ibid.*, 125

⁴⁴ *Ibid.*

C. Industri Rumah Tangga

1. Pengertian Industri Rumah Tangga

Industri adalah sejumlah perusahaan yang memproduksi dan menjual sejumlah produk yang serupa, dan mungkin juga mengakses faktor produksi (*input*) dari pasar faktor produksi yang sama.⁴⁵

Home Industry, *Home* berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan *Industry*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan.⁴⁶

Singkatnya, *Home Industry* atau industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.⁴⁷ Sedangkan pengertian lain Industri rumah tangga yaitu industri yang mempunyai tenaga kerja yang terbatas hasil produksi musiman. Menurut undang-undang no. 3 tahun 2014 kriteria, yaitu:

- a. Industri kecil yaitu industri dengan nilai investasi paling banyak Rp. 500.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha home industri rumah tangga: jumlah karyawan/tenaga kerja antara 1-4 orang, industri kecil: jumlah karyawan/tenaga kerja antara 5-19 orang. Dan
- b. Industri menengah yaitu industri dengan nilai investasi lebih besar dari Rp. 500.000.000, atau paling banyak Rp.10.000.000.000, tidak

⁴⁵ Kiki Joesyiana, "Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Valuta* Vol. 3 No. 1/April 2017, 162.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ Saifuddin, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Manajemen dan Akutansi* Vol. 2, No. 3/Desember 2013, 47.

termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan jumlah pegawai 20-100 orang.⁴⁸

2. Indikator Industri Rumah Tangga

Usaha industri rumah tangga atau usaha mikro sebagaimana dimaksud menurut Undang-undang Republik Indonesia No 9 tahun 1995, yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000 milik perseorangan atau Warga Negara Indonesia.⁴⁹

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa industri rumah tangga memiliki kriteria seperti modal yang digunakan relatif kecil, tenaga kerja yang digunakan tidak lebih dari 10 orang, biasanya dari anggota keluarga, peralatan yang digunakan sederhana dan bukan mesin serta bertujuan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan demikian, dalam industri rumah tangga memiliki tiga indikator yaitu usaha milik sendiri, tenaga kerja tidak lebih dari 10 orang, dan peralatan yang digunakan sederhana serta tujuannya hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Pentingnya Industri Rumah Tangga

Industri kecil memiliki peranan yang besar dalam mendorong pembangunan di daerah khususnya pedesaan. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa pembangunan di daerah tidak terlepas dari pembangunan nasional

⁴⁸ Riski Ananda, "Peran Home industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga," Jurnal JPM FISIP Vol. 3 No.2/Oktober 2016, 4.

⁴⁹ Undang-undang RI Nomor 9 tahun 1995 Tentang Usaha Kecil Pasal 5

dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan yang disesuaikan dengan potensi daerah dan aspirasi daerah. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah bertujuan meningkatkan jenis dan peluang kerja.⁵⁰

Berdasarkan keterangan di atas bahwasannya peranan industri rumah tangga yang paling penting sudah jelas yaitu untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kreativitas para tenaga kerja. Selain itu bagi pemilik akan mendapatkan hasil yang cukup banyak karena Industri rumah tangga mempunyai manfaat penting yaitu sebagai berikut:⁵¹

- a. Menciptakan peluang kerja dengan pembiayaan yang relatif murah.
- b. Berperan dalam meningkatkan mobilitas tabungan domestik.
- c. Mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang karena dapat menghasilkan barang yang murah dan sederhana yang biasanya tidak dihasilkan oleh industri besar dan sedang.
- d. Dapat menyediakan barang-barang yang mencapai para konsumen dengan harga murah karena letak industri kecil dan rumah tangga menyebar dan dekat dengan konsumen.

Pembangunan di bidang industri ditujukan untuk mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang. Demikian pula pembangunan sektor industri diperlukan untuk menciptakan sebuah keserasian diantara subsektor industri besar dan subsektor industri kecil. Industri kecil terutama industri rumah tangga yang proses produksinya berlangsung di dalam rumah, teknologi yang digunakan pun sangat sederhana, tidak

⁵⁰ Darsih, "Peranan Sektor Industri Kecil Batu-Bata Press Dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat," Jurnal JOM Fekom Vol.4 No.1/Februari 2017, 957.

⁵¹ Natelda R. Timisela, "Analisis Usaha Sagu Rumah Tangga dan Pemasarannya," Jurnal Agroforestri, Vol. 1 No. 3/Desember 2006, 58.

membutuhkan keterampilan khusus serta modal yang digunakan relatif kecil. Oleh karena itu industri rumah tangga sebagian besar berlokasi atau memproduksi di dalam rumah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadinya di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁵²

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.⁵³

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui tentang analisis laba rugi dan skala usaha *home* industri pengrajin tempe di Kelurahan Iringmulyo.

⁵² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.⁵⁴ Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁵

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis laba rugi dan skala usaha *home* industri pengrajin tempe Bapak Sugino di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur.

B. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak di ungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan dan sumber dimana data dapat diperoleh secara langsung dari

⁵⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 76.

⁵⁵ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang, UIN Maliki Press, 2010), 175.

lapangan atau dari sumbernya.⁵⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah usaha tempe yang di miliki oleh Bapak Sugino dan 3 orang karyawan yang bekerja di usaha tempe Bapak Sugino yaitu Bapak Wartono, Bapak Winarto, dan Ibu Rohana.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder dihasilkan secara tidak langsung, oleh karena itu sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.⁵⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang analisis laba rugi dan skala usaha *home* industri pengrajin tempe di Kelurahan Iringmulyo tidak hanya bergantung pada data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti. Data sekunder tersedia dalam bentuk tulisan-tulisan yang telah diterbitkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian diantaranya Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Pengantar Ekonomi Mikro, Ekonomi Mikro Islam, Mikro Ekonomi, UMKM, Analisis Laporan Keuangan, Akuntansi Keuangan Menengah, Manajemen Bisnis Syariah, kewirausahaan, Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Akuntansi Suatu Pengantar, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya dan lain-lain.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup,2013), 129.

⁵⁷ *Ibid.*, 29.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan sebuah cara atau penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan masalah manusia. Dalam memperoleh data yang dapat menunjang penelitian ini, baik data lapangan maupun data pustaka, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.⁵⁸ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur dengan menggunakan bentuk pertanyaan terbuka.

Wawancara tidak berstruktur dengan menggunakan bentuk pertanyaan terbuka ialah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan, dimana dalam wawancara ini memberikan keleluasaan responden untuk memberikan jawaban dengan bebas tanpa dibatasi oleh alternatif jawaban yang ditentukan.⁵⁹ Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini Bapak Sugino sebagai pemilik usaha tempe, dan 3 orang karyawan yang bekerja di usaha tempe Bapak Sugino yaitu Bapak Wartono, Bapak Winarto, dan Ibu Rohana.

⁵⁸ S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumiaksara, 2012), 105.

⁵⁹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 109-110.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶⁰ Dalam mengadakan observasi, peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian, mengumpulkan semua data yang diperlukan dari lokasi penelitian yaitu data tentang proses produksi dan laba rugi dalam produksi tempe.

3. Metode Dokumentasi

Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi sosial, pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri histori. Sebagian data yang tersedia berbentuk surat-surat, catatan harian, kenangan-kenangan, laporan, dan sebagainya.⁶¹

Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini berkaitan dengan produksi dalam usaha yang dijalankan Bapak Sugino.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶² Analisis data yang digunakan

⁶⁰ *Ibid.*, 104.

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 153-154

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 428.

adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.⁶³

Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁶⁴

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai laba rugi dan skala usaha *home* industri pengrajin tempe (Studi kasus Kelurahan Iringmulyo)

⁶³ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

⁶⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM , 1986), 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Iringmulyo

1. Sejarah Singkat Desa Iringmulyo

a. Pra Desa dan Terbentuknya Kelurahan

Cikal bakal terbentuknya Kelurahan Iringmulyo adalah bermula dari pecahan transmigrasi dari Jawa yang dipimpin oleh Almarhum D. Gondo Wardoyo yang membuka lahan di Lampung Tengah itu menjadi 3 (tiga) daerah pemukiman baru, yaitu :

- 15 a Iringmulyo.
- 15 b Imopuro.
- 15 Polos Metro.

Kemudian dengan kesepakatan yang diambil pada tahun 1938, maka diambil keputusan untuk menjadikan ketiga bedeng itu menjadi satu kampung yang diberi nama Kampung Metro. Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa maka pada tanggal 18 Agustus 1982 Kampung Metro ditingkatkan menjadi Kelurahan Metro. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000, maka Kelurahan Metro dipecah menjadi 3 (tiga) bagian yaitu Kelurahan Iringmulyo, Imopuro dan Metro. Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000

tersebut maka Iringmulyo resmi menjadi Kelurahan yang secara geografis masuk ke dalam Kecamatan Metro Timur.⁶⁵

b. Estafet Kepemimpinan Desa Iringmulyo

1. Tahun 2000 s.d. 2001 : Triyeni Kusuma, S.STP
2. Tahun 2001 s.d. 25-08-2003 : Drs. Djohan Steven
3. Tanggal 25-08-2003 s.d. 03-11-2006 : Edwar Effendi, S.E.
4. Tanggal 03-11-2006 s.d. 31-12-2008 : Asrori, S.IP.
5. Tanggal 30-12-2008 s.d. 01-04-2011 : Drs. Dalid Amran
6. Tanggal 09-08-2010 s.d. 28-01-2013 : Subehi, S.STP.
7. Tanggal 28-01-2013 s.d. 04-02-2015 : Haryoto, S.Sos.
8. Tanggal 10-02-2015 s.d. 03-01-2017 : Suhaimi, S.IP.
9. Tanggal 03-01-2017 s.d. sekarang : Selamat, S.IP.⁶⁶

c. Prestasi yang diraih Desa Iring Mulyo

1. Tahun 2012
 - a) Juara I Lomba PKDRT Tingkat Provinsi Lampung.
 - b) Juara I Lomba Hatinya PKK Tingkat Kota Metro.
 - c) Juara I Lomba Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS) Tingkat Kota Metro.
 - d) Juara I Lomba Kelurahan Berprestasi Tingkat Provinsi Lampung.
 - e) Juara I Lomba Posyandu Terbaik Tingkat Nasional.
 - f) Juara I Lomba Poskeskel Tingkat Kota Metro.
 - g) Juara II Lomba Siskamling Tingkat Kota Metro.

⁶⁵ Wawancara Bapak Wandowo, Tokoh Masyarakat, kel. Iringmulyo, kec. Metro Timur, Hasil Wawancara hari Kamis, tanggal 19 September 2019 pada pukul 09.00 WIB.

⁶⁶ Data Monografi Desa Iring Mulyo

- h) Juara III Lomba Karang Taruna Berprestasi Tingkat Provinsi Lampung.
 - i) Juara I Lomba Bulutangkis Tingkat Kota Metro.
2. Tahun 2013
- a) Juara III Lomba Siskamling Tingkat Kota Metro.
 - b) Juara I Lomba PKDRT Tingkat Nasional.
 - c) Juara I Lomba Menu B2SA Tingkat Provinsi Lampung.
 - d) Juara Kategori Kreatifitas Menu Utama B2SA Tingkat Nasional.
 - e) Juara II Lomba Pelaksanaan Gotong Royong Masyarakat Tingkat Nasional.
3. Tahun 2014
- a) Juara I Lomba Pemanfaatan TOGA Tingkat Nasional.
 - b) Juara II Lomba Kudapan Pangan Lokal dan Jamur Tingkat Kota Metro.
 - c) Juara I Lomba Kader Posyandu Tingkat Kota Metro.
4. Tahun 2017
- a) Juara I Lomba Kelurahan Tingkat Kota Metro.
 - b) Juara I Lomba Kelurahan Tingkat Provinsi Lampung.⁶⁷

2. Letak Geografis

Kelurahan Iringmulyo terletak di dataran rendah dengan batas-batas sebagai berikut :⁶⁸

⁶⁷ Wawancara Ibu Ani, Sekertaris, kel. Iringmulyo, kec. Metro Timur, Hasil Wawancara, hari Kamis tanggal 19 September 2019 pada pukul 08.00 WIB

⁶⁸ *Ibid.*

Tabel 4.1
Batas Wilayah Kelurahan Iringmulyo

| | | | |
|----|-----------------|---|---|
| a. | Sebelah Utara | : | Kelurahan Yosorejo dan Kelurahan Yosodadi |
| b. | Sebelah Selatan | : | Kelurahan Tejo Agung dan Kelurahan Mulyojati |
| c. | Sebelah Timur | : | Banjar Rejo Batanghari Lampung Timur dan Kelurahan Yosodadi |
| d. | Sebelah Barat | : | Kelurahan Metro |

Jarak Kelurahan Iringmulyo dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 1 km sedangkan jarak dengan Pusat Pemerintahan Kota adalah 2 km dan jarak dengan Ibu Kota Propinsi adalah 48 km.⁶⁹

3. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk di Kelurahan pada tahun 2016 adalah 14.242 dengan kepadatan penduduk 6.600 Km². Dengan jumlah laki-laki 7.121 dan jumlah perempuan adalah 7.121.

a. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

| | |
|------------------------|---------------------------|
| Jumlah laki-laki | 7.121 orang |
| Jumlah perempuan | 7.121 orang |
| Jumlah total | 14.242 orang |
| Jumlah kepala keluarga | 3.833 KK |
| Kepadatan Penduduk | 6.600 Per Km ² |

Sumber: Data Demografi Desa Iring Mulyo

⁶⁹ *Ibid.*

b. Usia penduduk Kelurahan Iringmulyo

Tabel 4.3
Usia penduduk Kelurahan Iringmulyo

| NO. | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH (ORANG) |
|------------|----------------------------------|------------------|------------------|---------------------------|
| 1. | 00-04 | 467 | 471 | 938 |
| 2. | 05-06 | 250 | 211 | 461 |
| 3. | 07-12 | 720 | 681 | 1.401 |
| 4. | 13-15 | 345 | 304 | 649 |
| 5. | 16-18 | 360 | 305 | 665 |
| 6. | 19-26 | 869 | 948 | 1.817 |
| 7. | 27-40 | 1.784 | 1.863 | 3.647 |
| 8. | 41-55 | 1.411 | 1.354 | 2.765 |
| 9. | 56-60 | 321 | 318 | 639 |
| 10. | 60 tahun ke atas | 321 | 318 | 1.260 |
| | Jumlah | 7.121 | 7.121 | 14.242 |

Sumber: Data Demografi Desa Iring Mulyo

c. Mata Pencaharian

Tabel 4.4
Jenis Pekerjaan

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah |
|-----------|------------------------|---------------|
| 1 | Petani | 315 orang |
| 2 | Pedagang | 97 orang |
| 3 | Tukang | 31 orang |
| 4 | PNS | 27 orang |
| 5 | Guru | 25 orang |
| 7 | TNI/POLRI | 9 orang |
| 8 | Pensiunan | 21 orang |

| | | |
|----|----------------|-----------|
| 9 | Sopir/Angkutan | 14 orang |
| 10 | Buruh | 312 orang |
| 12 | Swasta | 22 orang |

Sumber : Data Demografis Desa Iringmulyo

d. Lembaga pemerintah

Tabel 4.5
Jumlah Aparat Desa

| No | Aparat Desa | Jumlah |
|----|-----------------|----------|
| 1 | Kepala Desa | 5 orang |
| 2 | Sekretaris Desa | 1 orang |
| 3 | Perangkat Desa | 60 orang |
| 4 | BHP | 18 orang |

Sumber: Data Demografi Desa Iring Mulyo

e. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 4.6
Lembaga Kemasyarakatan

| No | Jenis Lembaga Kemasyarakatan | Jumlah |
|----|------------------------------|-------------|
| 1 | LPM | 1 lembaga |
| 2 | PKK | 2 lembaga |
| 3 | Posyandu | 4 kelompok |
| 4 | Pengajian | 3 kelompok |
| 5 | Arisan | 3 kelompok |
| 7 | Kelompok Tani | 9 kelompok |
| 9 | Karang Taruna | 10 kelompok |
| 10 | RISMA | 3 kelompok |

Sumber: Data demografi Desa IringMulyo

f. Pembagian Wilayah

Tabel 4.7
Pembagian Wilayah

| No | Wilayah | Jumlah |
|----|---------------------|---------|
| 1 | Rukun Tetangga (RT) | 42 unit |
| 2 | Rukun Warga (RW) | 18 unit |

Sumber: data demografi Desa Iring Mulyo

g. Agama/ Aliran Kepercayaan

Tabel. 4.8
Agama Kepercayaan

| AGAMA | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
|------------------------------|-------------|-------------|
| Islam | 6.531 orang | 6.493 orang |
| Kristen | 230 orang | 251 orang |
| Khatolik | 100 orang | 91 orang |
| Hindu | 43 orang | 29 orang |
| Budha | 216 orang | 257 orang |
| Khonghucu | 1 orang | 0 orang |
| Kepercayaan Kepada Tuhan YME | Tidak ada | Tidak ada |
| Aliran Kepercayaan lainnya | Tidak ada | Tidak ada |
| Jumlah | 7.121 Orang | 7.121 orang |

Sumber: data demografi Desa Iring Mulyo

B. Sejarah Usaha Tempe Di Kelurahan Iringmulyo

Di kelurahan Iringmulyo terdapat beberapa usaha tempe diantaranya usaha tempe Bapak Sugino, usaha tempe Bapak Dwijo, usaha tempe Ibu Subur, usaha tempe Bapak Mulyono, usaha tempe Ibu Pon, usaha tempe Ibu Lina dan usaha tempe Bapak Untung.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugino selaku pemilik usaha, usaha ini terletak di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro timur

⁷⁰ ⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe, pada tanggal 24 September 2019 pada pukul 11.00 WIB.

Kota Metro tepatnya di jalan Tiram 15a RT 014 RW 007.⁷¹ Pada Awal tahun 1979 Bapak Sugino mendirikan usaha tempe dengan istrinya dengan modal yang sangat kecil. Awal mula sebelum berdirinya usaha yang dilakukan Bapak Sugino sudah dijalankan oleh orang tua dari istri Bapak Sugino yaitu Bapak Ngadiman yang sudah mempunyai usaha tempe, tahu, dan oncom. Bapak Sugino sebelum mendirikan usaha beliau bekerja sebagai tukang becak namun dengan pendapatan pekerjaan sebelumnya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan ini Bapak Sugino beralih mendirikan usaha tempe. Bapak sugiono merintis usaha ini dengan sang istri memproduksi tempe yang awal mulanya 1kg hanya menjadi 10 biji tempe, mula-mula ia hanya menjual hasil produksinya disekitar tempat ia tinggal dan kompleks perumahan yang tak jauh dari tempat tinggalnya. Pada tahun 1981 usaha ini berkembang dalam produksinya dari 1kg menjadi 15kg perhari, semakin berkembang pada tahun 1987 usaha ini meningkat menjadi 50kg hingga saat ini usaha ini memproduksi 68 kg.

Menurut pemilik usaha sejak awal pendirian ini, pemilik usaha sudah meminta izin kepada pejabat daerah setempat, antara lain Lurah, Ketua RT, RW dan masyarakat setempat.⁷² Izin yang dilakukannya hanya dalam bentuk lisan tanpa menggunakan surat-surat tertentu. Masyarakat menanggapi hal ini dengan positif, hingga usaha ini dapat berjalan dengan baik hingga sekarang.

Dikarenakan usaha ini masih termasuk usaha kelas bawah, maka tidak

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe, pada tanggal 24 September 2019 pada pukul 11.00 WIB.

⁷² Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe, pada tanggal 24 September 2019 pada pukul 11.00 WIB.

diberlakukan surat izin dari Pemerintah, sehingga pemilik usaha tidak mengurus surat-surat izin yang berkaitan dengan usaha yang dijalankannya tersebut.

Awalnya usaha ini dijalankan sendiri oleh pemilik usaha, seiring dengan banyaknya minat konsumen dan semakin bertambahnya permintaan tempe, maka Bapak Sugiono menambah tenaga kerja sebagai karyawan pembantu pada usaha miliknya tersebut. Hingga sekarang usaha tersebut masih berjalan.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa usaha Bapak Sugino berkembang dengan baik hal ini dapat dilihat dari usahanya yang tetap bertahan dari tahun 1979 sampai dengan sekarang. Selain itu usaha ini juga mampu mengembangkan produksi yang semula hanya memproduksi 1kg pada tahun 1997 hingga sekarang mampu memproduksi 68kg. perkembangan juga dapat dilihat dari adanya penambahan karyawan hal ini disebabkan karena banyaknya permintaan tempe di masyarakat.

C. Analisa Laba Rugi dan Skala Usaha *Home* Industri Pengrajin Tempe

Pemilik usaha menjelaskan proses produksi tempe dilakukan selama lima jam mulai pukul 11.00 WIB s/d pukul 20.30 WIB.⁷⁴ Hal ini dilakukan karena proses pembuatan tempe menggunakan ragi sebagai bahan pembuatan yang harus langsung cepat dibungkus dan tidak diperbolehkan memakan waktu yang lebih lama, karena semakin lama ragi yang dicampur dengan kedelai dengan waktu yang cukup lama maka tempe akan tidak jadi.

⁷³ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe, pada tanggal 24 September 2019 pada pukul 11.00 WIB.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe, pada tanggal 26 September 2019 pada pukul 13.00 WIB.

Sehingga akan mempengaruhi keuntungan usaha yang di jalankan oleh bapak Sugino. Sebagai pemilik usaha bapak sugino mempunyai masalah dalam memproduksi tempe yaitu jika harga kedelai tinggi membuat pemilik usaha mengeluarkan biaya ekstra produksi untuk menjamin kelancaran usaha dan memperoleh keuntungan.

Kegiatan produksi tentunya mempunyai unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yaitu biaya produksi. Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas produksi.⁷⁵ Biaya produksi yang digunakan dalam proses produksi yaitu terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan tambahan, biaya gaji karyawan dan biaya transportasi.⁷⁶

Pemilik usaha mengeluarkan biaya-biaya produksi untuk proses produksi. Bahan baku yang dipakai berupa kacang kedelai dan ragi, sedangkan untuk bahan tambahan yang digunakan berupa plastik, lilin dan gas.⁷⁷ Dalam usahanya pemilik usaha memproduksi tempe dengan menggunakan bahan utama yaitu kacang kedelai mencapai 68 kg per hari.

⁷⁵ Agung Abdul Rasul, Nuryadi Wijiharjono dan Tupi Setyowati, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 137.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe,

Berikut ini adalah laporan keuangan usaha tempe bapak sugino:

Tabel 4.9
Usaha Tempe Bapak Sugino
Laporan Laba/Rugi
Tahun 2016

| | | |
|--|-------------|------------------------|
| Pendapatan | | |
| (200 x Rp 2.000) | Rp. 400.000 | |
| (240 x Rp 1.200) | Rp. 288.000 | |
| (260 x Rp 1.000) | Rp. 260.000 | |
| (130 x Rp 800) | Rp. 104.000 | |
| Total Pendapatan Perhari | | Rp. 1.052.000 |
| | | |
| Biaya Produksi : | | |
| Biaya Bahan Baku: | | |
| Kacang Kedelai 68kg x Rp. 7.000 | Rp. 476.000 | |
| Ragi | Rp. 10.000 | |
| | | |
| Biaya Bahan Tambahan: | | |
| Plastik | Rp. 15.000 | |
| Lilin | Rp. 2.000 | |
| Gas | Rp. 18.000 | |
| | | |
| Biaya Gaji Karyawan 3 Karyawan x Rp. 50.000 | Rp. 150.000 | |
| Biaya Transportasi | Rp. 40.000 | |
| Total Biaya Produksi Perhari | | Rp. 711.000 |
| Laba Perhari | | Rp. 341.000 |
| Laba Perbulan 30 hari x Rp. 341.000 | | Rp. 10.230.000 |
| Laba Pertahun 12 bulan x Rp. 10.230.000 | | Rp. 122.760.000 |

Sumber: Bapak Sugino selaku pemilik usaha

Berdasarkan tabel di atas bahwa Bapak Sugino memproduksi 68 kg kedelai sehari untuk diolah menjadi tempe, dengan ini Bapak Sugino memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, Bapak Sugino menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Untuk harga Rp. 2.000 sejumlah 200 pcs, harga Rp. 1.200 sejumlah 240 pcs, harga Rp.1.000 sejumlah 260 pcs, dan harga Rp. 800 sejumlah 130 pcs. Jadi dalam sehari Bapak Sugino memproduksi 830 pcs tempe perhari dengan total pendapatan Rp. 1.052.000. Untuk total pendapatan pertahun yang diperoleh oleh Bapak Sugino sejumlah Rp. 378.720.000.

Biaya produksi yang di keluarkan Bapak Sugino meliputi bahan baku dan bahan tambahan. Biaya bahan baku meliputi kacang kedelai dengan jumlah Rp. 476.000 dan Ragi dengan jumlah Rp. 10.000. Untuk biaya bahan tambahan meliputi plastik dengan jumlah Rp. 15.000, lilin dengan jumlah Rp. 2.000, dan gas dengan jumlah Rp. 18.000. Sedangkan biaya gaji karyawan Bapak Sugino memiliki 3 karyawan dengan masing-masing karyawan menerima gaji Rp. 50.000 perhari. Dan biaya transportasi yang dikeluarkan Bapak Sugino sejumlah Rp. 40.000. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan Bapak Sugino dalam sehari sejumlah Rp. 711.000. Maka laba yang diperoleh dalam sehari sejumlah Rp. 341.000, untuk laba perbulan diperoleh Rp. 10.230.000, sedangkan laba pertahun diperoleh Rp.122.760.000.

Tabel 4.10
Usaha Tempe Bapak Sugino
Laporan Laba/Rugi
Tahun 2017

| | | |
|--|-------------|------------------------|
| Pendapatan | | |
| (230 x Rp 2.000) | Rp. 460.000 | |
| (250 x Rp 1.200) | Rp. 300.000 | |
| (270 x Rp 1.000) | Rp. 270.000 | |
| (140 x Rp 800) | Rp. 112.000 | |
| Total Pendapatan Perhari | | Rp. 1.142.000 |
| Biaya Produksi : | | |
| Biaya Bahan Baku: | | |
| Kacang Kedelai 68kg x Rp. 7.500 | Rp. 510.000 | |
| Ragi | Rp. 10.000 | |
| Biaya Bahan Tambahan: | | |
| Plastik | Rp. 15.000 | |
| Lilin | Rp. 2.000 | |
| Gas | Rp. 20.000 | |
| Biaya Gaji Karyawan 3 Karyawan x Rp. 50.000 | Rp. 150.000 | |
| Biaya Transportasi | Rp. 50.000 | |
| Total Biaya Produksi Perhari | | Rp. 757.000 |
| Laba Perhari | | Rp. 385.000 |
| Laba Perbulan 30 hari x Rp. 385.000 | | Rp. 11.550.000 |
| Laba Pertahun 12 bulan x Rp. 11.550.000 | | Rp. 138.600.000 |

Sumber: Bapak Sugino selaku pemilik usaha

Berdasarkan tabel di atas bahwa Bapak Sugino memproduksi 68 kg kedelai sehari untuk diolah menjadi tempe, dengan ini Bapak Sugino

memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, Bapak Sugino menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Untuk harga 2000 sejumlah 230 pcs, harga 1200 sejumlah 250 pcs, harga 1000 sejumlah 270 pcs, dan harga 800 sejumlah 140 pcs. Jadi dalam sehari Bapak Sugino memproduksi 890 pcs tempe perhari dengan total pendapatan Rp. 1.142.000. Untuk total pendapatan pertahun yang diperoleh oleh Bapak Sugino sejumlah Rp. 411.120.000.

Biaya produksi yang di keluarkan Bapak Sugino meliputi bahan baku dan bahan tambahan. Biaya bahan baku meliputi kacang kedelai dengan jumlah Rp. 510.000 dan Ragi dengan jumlah Rp. 10.000. Untuk biaya bahan tambahan meliputi plastik dengan jumlah Rp. 15.000, lilin dengan jumlah Rp. 2.000, dan gas dengan jumlah Rp. 20.000. Sedangkan biaya gaji karyawan Bapak Sugino memiliki 3 karyawan dengan masing-masing karyawan menerima gaji Rp. 50.000 perhari. Dan biaya transportasi yang dikeluarkan Bapak Sugino sejumlah Rp. 50.000. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan Bapak Sugino dalam sehari sejumlah Rp. 757.000. Maka laba yang diperoleh dalam sehari sejumlah Rp. 385.000, untuk laba perbulan diperoleh Rp. 11.550.000, sedangkan laba pertahun diperoleh Rp.138.600.000.

Tabel 4.11
Usaha Tempe Bapak Sugino
Laporan Laba/Rugi
Tahun 2018

| | | |
|--|-------------|------------------------|
| Pendapatan | | |
| (250 x Rp 2.000) | Rp. 500.000 | |
| (260 x Rp 1.200) | Rp. 312.000 | |
| (290 x Rp 1.000) | Rp. 290.000 | |
| (140 x Rp 800) | Rp. 112.000 | |
| Total Pendapatan Perhari | | Rp. 1.214.000 |
| Biaya Produksi : | | |
| Biaya Bahan Baku: | | |
| Kacang Kedelai 68kg x Rp. 8.000 | Rp. 544.000 | |
| Ragi | Rp. 10.000 | |
| Biaya Bahan Tambahan: | | |
| Plastik | Rp. 15.000 | |
| Lilin | Rp. 2.000 | |
| Gas | Rp. 22.000 | |
| Biaya Gaji Karyawan 3 Karyawan x Rp. 50.000 | Rp. 150.000 | |
| Biaya Transportasi | Rp. 50.000 | |
| Total Biaya Produksi Perhari | | Rp. 793.000 |
| Laba Perhari | | Rp. 421.000 |
| Laba Perbulan 30 hari x Rp. 421.000 | | Rp. 12.630.000 |
| Laba Pertahun 12 bulan x Rp. 12.630.000 | | Rp. 151.560.000 |
| | | |

Sumber: Bapak Sugino selaku pemilik usaha

Berdasarkan tabel di atas bahwa Bapak Sugino memproduksi 68 kg kedelai sehari untuk diolah menjadi tempe, dengan ini Bapak Sugino

memperkirakan harga penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode rata-rata dalam mendapatkan pendapatan, Bapak Sugino menggunakan metode rata-rata karena dalam memproduksi mengalami kenaikan dan penurunan pada biaya produksi. Untuk harga Rp. 2.000 sejumlah 250 pcs, harga Rp. 1.200 sejumlah 260 pcs, harga Rp. 1.000 sejumlah 290 pcs, dan harga 800 sejumlah 140 pcs. Jadi dalam sehari Bapak Sugino memproduksi 940 pcs tempe perhari dengan total pendapatan Rp. 1.214.000. Untuk total pendapatan pertahun yang diperoleh oleh Bapak Sugino sejumlah Rp. 437.040.000. Gaji karyawan usaha tempe Bapak Sugino di bayarkan dalam satu minggu sekali.

Biaya produksi yang di keluarkan Bapak Sugino meliputi bahan baku dan bahan tambahan. Biaya bahan baku meliputi kacang kedelai dengan jumlah Rp. 544.000 dan Ragi dengan jumlah Rp. 10.000. Untuk biaya bahan tambahan meliputi plastik dengan jumlah Rp. 15.000, lilin dengan jumlah Rp. 2.000, dan gas dengan jumlah Rp. 22.000. Sedangkan biaya gaji karyawan Bapak Sugino memiliki 3 karyawan dengan masing-masing karyawan menerima gaji Rp. 50.000 perhari. Dan biaya transportasi yang dikeluarkan Bapak Sugino sejumlah Rp. 50.000. Jadi total biaya produksi yang dikeluarkan Bapak Sugino dalam sehari sejumlah Rp. 793.000. Maka laba yang diperoleh dalam sehari sejumlah Rp. 421.000, untuk laba perbulan diperoleh Rp. 12.630.000, sedangkan laba pertahun diperoleh Rp.151.560.000.

Berdasarkan tabel laporan keuangan di atas, bahwa keuntungan yang diperoleh Bapak Sugino pada Tahun 2016 sebesar Rp. 122.760.000, pada Tahun 2017 sebesar Rp. 138.600.000 dan pada Tahun 2018 sebesar Rp.

151.560.000. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha yang dimiliki Bapak Sugino mengalami peningkatan dalam memperoleh keuntungan setiap tahunnya.

Dalam usaha tempe pemilik usaha memiliki aset dalam menjalankan usahanya berupa peralatan, mesin dan kendaraan, masing-masing memiliki nilai untuk peralatan Rp. 7.000.000, mesin Rp. 13.000.000, kendaraan Rp. 32.000.000 jadi total aset yang dimiliki Bapak Sugino sejumlah Rp. 52.000.000. Usaha Banyak yang mengatakan jika usaha bisnis adalah bentuk aset jangka panjang yang menguntungkan dan bisa memberikan keuntungan lebih banyak lagi sekaligus bisa dikembangkan seperti tanah, mesin, kendaraan.⁷⁸ Namun meskipun menguntungkan, belum tentu bisnis yang dijalankan bisa menjadi sukses dan maju karena persaingan usaha bisnis lebih kuat sehingga diperlukan cara tepat untuk mengembangkan bentuk bisnis agar bisa diterima masyarakat.

Berdasarkan teori usaha kecil, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000, (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000, (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000, (tiga ratus juta

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe

rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000, (dua miliar lima ratus juta rupiah). Maka dapat disimpulkan bahwa usaha tempe Bapak Sugino termasuk dalam usaha mikro, karena usaha tempe Bapak Sugino memiliki aset lebih dari Rp. 50.000.000 dan mendapatkan pendapatan pertahunnya lebih dari Rp. 300.000.000.

Untuk pendistribusian atau pemasaran tempe ini dilakukan langsung oleh pemilik usaha karena pendapatannya lebih banyak dari pada dititipkan pada pedagang perantara.⁷⁹ Dengan ini pemilik usaha memasarkan tempe produksinya dengan cara menitipkan tempe ke warung-warung kecil seperti warung sayur, warung makan atau bahkan ada yang langsung datang kerumah untuk membeli tempe oleh pembeli. Tempe yang dihasilkan sebagian besar masih dijual di dalam lingkungan masyarakat.

Menurut pemilik usaha setiap usaha pasti memiliki kendala, begitu pula dengan usaha pembuatan tempe kedelai, permasalahan utama yang dihadapi oleh usaha tempe ini adalah tingginya harga kedelai yang digunakan sebagai bahan baku. Ada juga kendala yang sering terjadi yaitu tentang cuaca. Karena cuaca juga mempengaruhi kualitas dari hasil tempe. Dalam takaran ragi yang tidak sesuai juga dapat mengakibatkan kendala dalam memproduksi tempe. Dalam cuaca yang dingin maka penambahan ragi dalam pembuatan tempe ditambah, agar tempe yang di produksi cepat menjamur. Dari takaran 2 sendok setiap produksi tempe maka dalam cuaca yang dingin takaran raginya ditambah 1 sendok lagi agar kualitas tempe yang dibuatnya tetap bagus dan maksimal.⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe

Jika tempe yang dibuat dalam satu hari tidak habis terjual maka akan dijual hari berikutnya karena tempe yang sudah jadi akan tahan selama tiga hari, kadang juga ada konsumen yang mencari tempe dalam keadaan lebih dari tiga hari yang sering masyarakat sebut tempe “semangit” kadang juga memberikan bonus kepada konsumen langganan jika tempe yang tidak terjual dalam satu hari biasanya. Tapi pemilik usaha tempe ini produksinya selalu habis dalam setiap harinya.⁸¹

Setiap usaha pasti akan menemukan sebuah persaingan. Persaingan adalah sebuah upaya untuk memenangkan pangsa pasar. Adanya persaingan merupakan hal yang wajar karena persaingan merupakan kondisi real yang harus dihadapi dimasa sekarang. Selain itu adanya pesaing dapat meningkatkan keunggulan usaha yang dijalankan. Akan tetapi menghadapi persaingan dengan cara yang baik. Menghadapi situasi persaingan seperti ini kerap menimbulkan kecemasan apalagi jika usaha sedang menunjukkan penurunan. Menghadapi persaingan ini jangan terlalu sibuk memikirkan apa yang sedang pesaing usaha lakukan, itu cukup melelahkan, membuang waktu dan memalukan.

Kalaupun ada hal yang perlu di ketahui dari pesaing itu hanyalah keunggulan dia. Itu hanya sebagai pagar bagi usaha yang dijalankan agar setidaknya tidak menimbulkan hal yang negatif dalam bersaing. Dalam menghadapi persaingan ini cukup dengan memberikan layanan dan meningkatkan kualitas produk dalam usaha kepada konsumen. Berikan harga yang bersaing dan masuk akal, harga adalah sebuah titik penentu bagi sebuah

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe

usaha. Melakukan pendekatan yang dua arah dengan konsumen yaitu dengan cara buat mereka merasa dilayani dengan baik, beri mereka rasa memiliki andil pada usaha yang dijalankan.⁸²

Menurut Bapak Winarto proses pembuatan tempe kedelai di usaha Bapak Sugino ini berbeda dengan teori cara pembuatan tempe pada umumnya. Perbedaannya terletak pada perebusan kedelai yang dilakukan hanya satu kali. ada juga dalam usaha tempe yang melakukan perebusan kedelai sebanyak dua kali. Namun itu pun sudah jarang yang melakukan perebusan sebanyak dua kali. Rata-rata usaha tempe hanya satu kali dalam melakukan perebusan kedelai.

Bahan baku utama yang digunakan dalam memproduksi tempe adalah kedelai. Kedelai yang digunakan adalah kedelai putih dan merupakan kedelai import. Sebagian besar produksi tempe lebih menyukai kedelai import dari pada kedelai lokal karena kualitas kedelai import lebih terjamin. Ukuran import lebih besar dari pada kedelai lokal serta kedelai import warnanya lebih putih dan bersih, maka dari itu usaha tempe yang berada di Kelurahan Iringmulyo rata-rata menggunakan jenis kedelai import.⁸³ Usaha tempe ini rata-rata sangat tergantung pada kedelai import dari pada kedelai lokal, Karena kedelai import memiliki penampilan rasa yang lebih unggul dalam kualitas.

Untuk lebih jelasnya bapak wartono menambahkan langkah-langkah pembuatan tempe. Yang pertama siapkan kedelai yang akan direndam, lalu yang kedua kedelai yang akan dibuat tempe direndam selama 2-3 jam atau sampai kedelai membesar dari ukuran semula.

⁸² Wawancara dengan Bapak Sugino, selaku pemilik usaha produksi tempe

⁸³ Wawancara dengan Bapak Winarto, selaku karyawan tempe, pada tanggal 27 September 2019 pada pukul 15.00 WIB

Yang ketiga kedelai yang sudah direndam, kemudian direbus sampai matang dan kulit kedelai bisa dikupas dengan mudah, untuk mengupas kulit dari kedelainya menggunakan mesin. Yang keempat untuk lebih mudahnya dalam pengupasan kedelai menggunakan mesin. ada juga yang menggunakan tenaga manual dalam pengupasan kedelai.

Namun di usaha ini selain menggunakan tenaga mesin menggunakan tenaga manual juga. Setelah itu meletakkan kedelai yang sudah di giling kedalam drum kaleng besar, kemudian diinjak-injak sampai kedelainya pecah dan semua kulitnya terkupas. Setelah itu kedelai dicuci sampai bersih dari kotoran-kotoran.⁸⁴

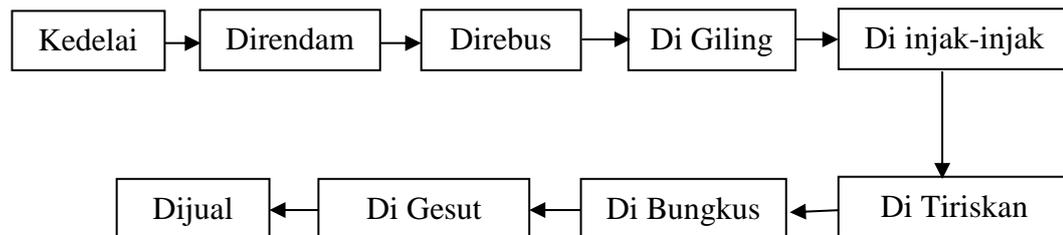
Yang kelima, setelah dicuci kedelai kemudian ditiriskan dan diratakan diatas wadah terpal, kemudian diberi ragi secukupnya, kemudian diaduk-aduk dan dibolak-balik agar ragi merata. Setelah diberi ragi kedelai kemudian dibungkus, kedelai yang sudah dibungkus kemudian di gesut supaya merata ketika menjadi tempe, lalu diamkan selama 1 hari setelah itu tempe siap dijual.⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Wartono, selaku karyawan tempe, pada tanggal 27 September 2019 pada pukul 15.00 WIB.

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Wartono, selaku karyawan tempe, pada tanggal 27 September 2019 pada pukul 15.00 WIB.

Untuk lebih jelasnya mengenai pembuatan tempe kedelai ini, dapat dilihat pada gambar tabel berikut:

Gambar 4.1
Proses Produksi Tempe



Sumber : Bapak Winarto selaku karyawan usaha tempe

Sementara untuk jaminan sosial bagi karyawan seperti keselamatan kerja, pemilik usaha belum terlalu memperhatikannya. Seperti yang dituturkan oleh seorang karyawan saat terjadi kecelakaan kerja. Pemilik usaha hanya memberikan kompensasi untuk biaya pengobatan satu kali, apabila luka yang di derita tidak sembuh dalam satu kali pengobatan maka biaya pengobatan selanjutnya menjadi tanggung jawab karyawan yang mengalami kecelakaan kerja tersebut⁸⁶

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Rohana, selaku karyawan tempe, pada tanggal 27 September 2019 pada pukul 15.00 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Laporan laba rugi Bapak Sugino mengalami peningkatan keuntungan dari tahun 2016-2018. Rata-rata keuntungan pada tahun 2016 sejumlah Rp. 122.760.000, pada tahun 2017 sejumlah Rp. 138.600.000 dan pada tahun 2018 sejumlah Rp. 151.560.000 pertahun. Hal ini dapat dilihat dari usaha yang dijalankan pemilik usaha dalam produksi tempe setiap harinya.
2. Usaha tempe Bapak Sugino dihadapkan dengan beberapa faktor diantaranya yaitu dengan adanya kenaikan harga bahan baku seperti harga kedelai yang tidak menentu, maka akan berdampak pada ukuran produk sedangkan untuk harga jual tempe tetap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran agar menjadi lebih baik untuk kedepannya, yaitu:

1. Pemilik hendaknya membuat laporan keuangan, karena laporan keuangan sangat penting untuk melihat keuangan usaha seperti biaya produksi, biaya tambahan dan lain-lain.
2. Pemilik harus memperhatikan keselamatan kerja karyawan dan memperhatikan upah karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Alma, Buchari, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ananda, Riski. "Peran Home industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga." *Jurnal JPM FISIP No.2/Oktober 2016*.
- Ashafa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonom*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Darsih. "Peranan Sektor Industri Kecil Batu-Bata Press Dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat." *Jurnal JOM Fekom No.1/Februari 2017*.
- Fajar, Mukti, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM , 1986.
- Hartati Neneng, *Akuntansi Biaya*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/usaha>, di unduh pada 31 Maret 2019.
- Joesyiana, Kiki. "Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekan Baru." *Jurnal Valuta No. 1/April 2017*.
- Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Silvia Veronica Siregar, Ersa Tri Wahyuni. *Akutansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: IAI, 2016.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kasmir, *Penghantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

- Lili M.Sadeli dan Bedjo Siswanto, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Machmfoedz, Mahmud. *Penghantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nasution, S. *Metode Research. Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumiaksara, 2012.
- Pandhi, Risti. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* No. 1/Desember 2018.
- Rasul, Agung Abdul., Nuryadi Wijiharjono dan Tupi Setyowati. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Saifuddin. "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Manajemen dan Akutansi* No. 3/Desember 2013.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Penghantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Sudaryono. *Manajemen Pemasaran Teori & Implementas*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, Wignyanto, Isti Purwaningsih. "Uji coba penggunaan inokulum tempe dari kapang *rhizopus oryzae* dengan substrat tepung beras dan ubi kayu." *Jurnal Teknologi Pertanian* No. 3/Desember 2008.
- Sukirno, Sadono. *Mikro ekonomi Teori Penghantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Suparmoko M. *Penghantar Ekonomika Mikro*. Yogyakarta: BPFE, 1990.
- Suprayitno Eko. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. UIN: Malang Pers, 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Suyanto dan Jawoto Nusantoro, *Analisis Laporan Keuangan Aplikasi Konsep dan Metode*. Lampung: Laduny, 2016.
- Timisela, Natelda R. "Analisis Usaha Sagu Rumah Tangga dan Pemasarnnya." *Jurnal Agroforestri* No. 3/Desember 2006.
- Ubaidillah, Ahmad., Sri Mulyani, Dwi Erlin Effendi. "Makna Keuntungan Bagi Pedagang Kaki Lima." *Jurnal Akutansi & Investasi* No.1/Januari 2013.

Undang-undang RI Nomor 9 tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.

Yuniarti, Sri Vinna. *Ekonomi Mikro Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.

Wardiyah, Lasmi Mia. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

Wardiyah, Lasmi Mia. *Analisis Keuangan Menengah*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.

Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

www.bps.go.id, di unduh pada tanggal 22 desember 2018

Zainal, Veithzal Rivai., Nurul Huda, Ratna Ekawati, Sri Vandayuli Riorini. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmia*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0462/In.28.3/D.1/PP.00.9/02/2019

04 Februari 2019

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, M.H
 2. Esty Apridasari, M.Ak
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Riko Andre Irawan
NPM : 1502040189
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Keuntungan dan Skala Usaha Home Industri Pengrajin Tempe (Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo Kota Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0941/In.28.3/D.1/PP.00.9/04/2019 Metro, 30 April 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pengusaha Home Industri Tempe
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Riko Andre Irawan
NPM : 1502040189
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Keuntungan Dan Skala Usaha Home Industri Pengrajin Tempe (Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 0011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2298/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIKO ANDRE IRAWAN**
NPM : 1502040189
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : -Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di USAHA HOME INDUSTRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME INDUSTRI PENGRAJIN TEMPE (Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 September 2019

Mengetahui,



Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Muhammad Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2300/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Home Industri Tempe
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2298/In.28/D.1/TL.01/09/2019, tanggal 17 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **RIKO ANDRE IRAWAN**
NPM : 1502040189
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Usaha Home Industri Tempe, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS LABA RUGI DAN SKALA USAHA HOME INDUSTRI PENGRAJIN TEMPE (Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 September 2019
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Muhammad Saleh MA.
NIP. 19650111 199303 1 001

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Berdasarkan surat Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Metro, 17 September 2019 No. 2298/In.28/D.1/TL.01/09/2019. Perihal Izin Research atas nama:

Nama : Riko Andre Irawan

NPM : 1502040189

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Laba Rugi dan Skala Usaha *Home* Industri

Pengrajin Tempe (Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo)

Nama tersebut telah benar-benar melakukan riset/penelitian di usaha tempe di Jl. Tiram RT/RW 014/007 Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro pada tanggal 24 September 2019. Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Metro, September 2019
Pemilik Usaha Tempe





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|---------------|----------------------|--------------------|
| | 30/2019 10 | Hal. umum - gaya. | |

Dosen Pembimbing I

Drs. Dri Santoso
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
NPM. 1502040189



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1502040189

Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|----------------------------|---|--------------------|
| | 29/2 ⁰¹⁹ /10 | Langsung ke abstrak mata D.R. pembacaan | |

Dosen Pembimbing I

Drs. Dri Santoso
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|----------------|--|--------------------|
| | 23/ 10-2019 | Acc BAB 4 dan 5, Lanjut ke pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
 NIP.198004272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|----------------|--|--------------------|
| | 21/2019 /10 | <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan per tahun harus jelas berapa jumlahnya. - Pendapatan per hari x jumlah hari dalam setahun. - Aset khusus yg digunakan v/ usaha. tempo - Perbaiki kata2 dalam kesimpulan. | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|------------|--|--------------------|
| | 17/10-2019 | <p>- pada kesimpulan, hal-hal yang ada disimpulkan diambil dari BAB 4 pd hasil penelitian dan pembahasan.</p> <p>- Pergelas aset dan penjualan pertahun dipembahasan, karena itu yg anda munculkan disimpulkan</p> | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|---------------------|--|--------------------|
| | Rabu / 9-10-2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Hasil analisis dijelaskan bahwa yg terjadi dlm pembelian dan biaya bisa naik turun. - Penulisan nama orang menggunakan huruf kapital - kesimpulan diperbaiki, harus menjawab pertanyaan penelitian | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|----------------------|---|--------------------|
| | Senin / 7-10-2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Setiap tabel harus disertai narasi / penjelasan. - Tabel yang tidak penting/ terlalu banyak, tidak perlu dimasukkan dlm BAB 4 - Tabel harus disertai sumber | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
NPM. 1502040189



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|---------------|--------------|-------------------------|--------------------------|
| | 5/2019 /09 | Ale. And | Ale And dan. andri | |

Dosen Pembimbing I

Drs. Dri Santoso
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
NPM. 1502040189



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy

NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|------------------|--------------|--|--------------------------|
| | 3 / 2019 / 09 | | <p><i>Free - 2019</i></p> <p><i>I. H. I.</i></p> | |

Dosen Pembimbing I

Drs. Dri Santoso
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
NPM. 1502040189



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|---------------------|---------------|--------------------------|--------------------------|
| | Senin/ 26-8-2019 | | Azcc APD dan outline. | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apriadasari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|---------------------|---------------|--|--------------------|
| | Kamis/ 22-8-2019 | | Acc BAB 1,2,3 lanjut ke pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|----------------------|---------------|---|--------------------|
| | Selasa/ 13-8-2019 | | - APO diperbaiki sesuai catatan - outline d disesuaikan dengan isi pd teorinya. | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|---------------------|---------------|---|--------------------|
| | Senin/ 12-8-2019 | | outline untuk keort coban dicetak lagi, sesuaikan dengan pokok bahasan. APD, pertanyaan disesuaikan juga dg bahasan. fokus pada Analisis Unting Pusi dan Skala usaha | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1502040189 Semester / TA : IX/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|--------------------|---------------|---|--------------------|
| | Kamis/ 1-8-2019 | | - LBM harun runtun, dimulai dari hal yg umum dulu, baru kemudian ke hal yg khusus (lokasi penelitian) - tabel 1.1 maksudnya spt apa? jadi untung atau rugi ?. | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
 e-mail:syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/ESy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : VIII/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|--------------------|--------------|-----------------------------|--------------------|
| | Rabu/08-05 2019 | | Au di Cumi n a r a u n . | |

Dosen Pembimbing I

Drs. Dri Santoso
 NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : VIII/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|--------------------|---------------|---|--------------------|
| | Kamis/ 2-5-2019 | | Acc proposal lanjut ke Pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : VIII/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|-------------------|---------------|--|--------------------------|
| | Rabu/ 10-11-19 | | <ul style="list-style-type: none"> - Apa masalah yang ingin diteliti ? Belum jelas . - LBM bdm menggambarkan fenomena yg membuat peneliti tertarik / meneliti - hilangkan footnote dari blog yg tak jelas | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : VIII/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|----------------------------|---------------|--|--------------------|
| | Jumat/ 29 maret 2019 | | - teori disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dibahas - tambahkan teori tentang keuntungan | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si
 NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : VIII/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|--------------------------------|---------------|---|--------------------|
| | Sabtu / 16 februari 2019 | | - pertanyaan penelitiannya kenapa berubah? - Data dari usaha tmpe tidak ada? | |
| | Senin 18/02 2019 | | - lebih diperjelas lagi kalimat hasil pra survey | |

Dosen Pembimbing II

Esty Anridasari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
 www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Riko Andre Irawan Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
 NPM : 1502040189 Semester / TA : VIII/2019

| NO. | Hari/Tgl | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|-----------------------|---------------|---|--------------------|
| | Selasa/ 12-02-2019 | | <ul style="list-style-type: none"> - LBM masih terlalu luas, Spesifikasikan ke pokok bahasan - Hasil prasivitas terlalu sedikit - Cek penggunaan huruf kapital - permasalahan bim muncul di LBM | |

Dosen Pembimbing II

Esty Apriyastari, M.Si
 NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Riko Andre Irawan
 NPM. 1502040189

LAMPIRAN GAMBAR

Wawancara Dengan Pemilik Usaha Dan Karyawan

1. Wawancara dengan pemilik usaha Bapak Sugino



2. Wawancara Bapak Wartono selaku karyawan



3. Wawancara dengan Bapak Winarto selaku karyawan



4. Wawancara dengan Ibu Rohana selaku karyawan



Proses Produksi Tempe

1. Kedelai



2. Direndam



3. Direbus





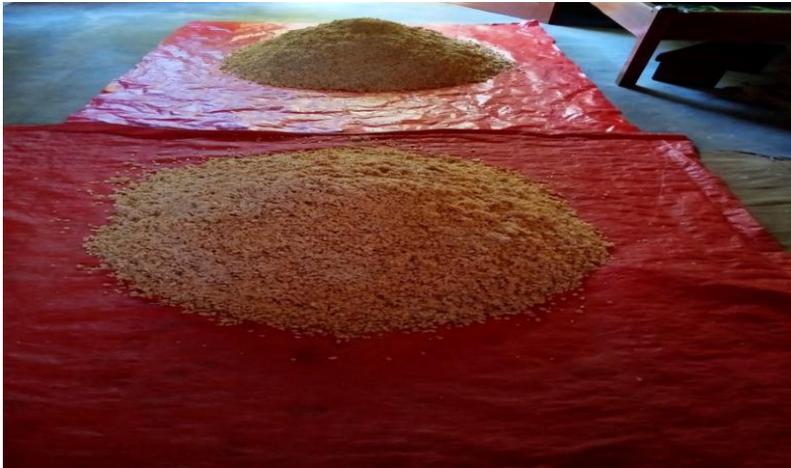
4. Di giling menggunakan mesin



5. Diinjak-injak



6. Di tiriskan dan Diberi Ragi



7. Di bungkus



8. Di gesut



9. Siap dijual



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Riko Andre Irawan lahir pada tanggal 24 Juni 1997 di Batanghari. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Heriyanto dan Ibu Warliyah. Tinggal bersama kedua orangtua di Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

Riwayat pendidikan penulis diawal di taman kanak-kanak (TK) PGRI Metro Timur selesai pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan tingkat Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 1 Metro Timur lulus pada tahun 2009. Dilanjutkan kembali di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Metro lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan kembali di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Metro lulus tahun 2015. Dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Program Studi Ekonomi Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dimulai pada tahun pelajaran 2015 hingga saat ini.